

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian terkait Kesiadaan nyamuk Ber-wolbachia sebagai Upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pasanggrahan Kota Bandung tahun 2024, di dapatkan Kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesiadaan nyamuk Ber-wolbachia di Kelurahan Pasanggrahan Sebagian besar Menunjukkan bahwa memiliki kesiadaan nyamuk Wolbachia sebagai Upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue sedangkan RW 4 dan RW 7 merupakan RW yang melakukan penolakan mengenai nyamuk Wolbachia di kelurahan Pasanggrahan tahun 2024.
2. Diketahui distribusi frekuensi Umur lebih setengahnya berusia 20-50 Tahun, Jenis Kelamin OTA Lebih dari setengahnya berjenis kelamin Laki-laki, Pendidikan OTA lebih dari setengahnya berpendidikan Tinggi, Sebagian besar Bekerja namun memiliki pendapatan Rendah dan Sebagian besar OTA mendapatkan Sumber Informasi, informasi yang di dapatkan berasal dari tenaga Kesehatan, Kader setempat.
3. Terdapat hubungan umur dengan kesiadaan nyamuk Ber-wolbachia sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pasanggrahan tahun 2024.
4. Tidak Terdapat hubungan Jenis Kelamin dengan kesiadaan nyamuk Ber-wolbachia sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pasanggrahan tahun 2024.
5. Tidak Terdapat hubungan Pendidikan dengan kesiadaan nyamuk Ber-wolbachia sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pasanggrahan tahun 2024.
6. Terdapat hubungan Pekerjaan dengan kesiadaan nyamuk Ber-wolbachia sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pasanggrahan tahun 2024.
7. Tidak Terdapat hubungan Pendapatan dengan kesiadaan nyamuk Ber-wolbachia sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pasanggrahan tahun 2024.
8. Terdapat hubungan Sumber Informasi dengan kesiadaan nyamuk Ber-wolbachia sebagai Upaya Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Pasanggrahan tahun 2024.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Masyarakat**

Bagi Masyarakat yang berada di wilayah dengan Potensi kerawanan tinggi mengenai DBD di harapkan untuk lebih memperhatikan higenitas lingkungan dan melakukan pencegahan terhadap Penyakit DBD serta di harapkan Masyarakat dapat berpartisipasi aktif untuk dalam kesediaan menyebarkan jentik nyamuk Wolbachia sebagai Upaya pencegahan Demam Berdarah Dengue dan mengadakan sesi informasi di lingkungan kerja atau tempat-tempat yang sering dikunjungi seperti pusat perbelanjaan atau tempat ibadah.

### **2. Bagi UPTD Puskesmas Pasirjati**

Diharapkan program ini akan dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan penyuluhan yang beragam, seperti webinar, seminar, diskusi publik, dan sosialisasi langsung di komunitas. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang akurat dan mudah dipahami tentang mekanisme kerja Wolbachia dalam mengendalikan DBD, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan penyakit.

### **3. Bagi Prodi Kesehatan Masyarakat**

Bagi institusi pendidikan Khususnya Prodi Kesehatan Masyarakat kiranya hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan informasi bagi kepentingan pendidikan khususnya di program studi S1 kesehatan masyarakat fakultas ilmu kesehatan serta diharapkan penelitian ini menjadi tambahan kepustakaan Universitas Bhakti Kencana. dengan kesediaan nyamuk Wolbachia di kelurahan Pasanggrahan tahun 2024.

### **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan program pengendalian DBD yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan publik yang mendukung upaya pencegahan DBD di tingkat local.

### **5. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian itu diharapkan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya, factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Demam Berdarah *Dengue* (DBD) yang belum tergali oleh peneliti seperti Faktor perilaku mengenai Pengetahuan dan sikap Masyarakat, persepsi, serta kebudayaan yang ada di Masyarakat mengenai kesediaan menyebarkan jentik nyamuk wolbachia.